

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016
(MATA UANG INDONESIA)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-59

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2e, 4	23.604.437.984	36.273.186.840
Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.748.500.635 dan Rp 5.882.399.377 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	2c, 5	218.094.421.209	229.770.502.718
Piutang lain-lain	2c, 6	16.543.627.947	11.972.656.714
Pajak dibayar di muka	2n, 18a	3.400.001.976	658.208.629
Persediaan	2g 8	87.485.898.779	78.917.127.036
Biaya dibayar di muka	2h, 9	12.135.868.010	16.037.446.121
Uang muka pemasok dan lainnya	10	8.143.098.560	7.359.040.535
TOTAL ASET LANCAR		369.407.354.465	380.988.168.593
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp 110.492.500.489 dan Rp 105.135.147.669 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	2i,11	66.506.764.218	70.599.261.506
Properti investasi	2k, 12	25.707.340.772	25.707.340.772
Aset pajak tangguhan - neto	2n, 18f	11.035.361.868	8.962.465.639
Uang jaminan			
Pihak ketiga		-	-
Pihak berelasi	2c, 2f,7	1.759.589.915	2.063.665.522
Tagihan pajak penghasilan	2n,18d	6.753.735.152	6.753.735.152
Aset tidak lancar lainnya		3.784.549.866	2.015.400.924
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		115.547.341.791	116.101.869.515
TOTAL ASET		484.954.696.256	497.090.038.108

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank			
jangka pendek	2c, 13	38.990.719.992	27.691.968.048
Utang usaha	2c, 14	37.607.718.179	40.588.416.020
Utang lain-lain	2c, 15	3.971.798.570	11.521.815.080
Pinjaman pihak berelasi	2f, 7	13.741.095.000	15.241.095.000
Utang pajak	2n. 18b	1.732.603.333	4.723.995.387
Beban Akrua	2c, 16	346.168.419	636.660.776
Utang dividen	2c	283.056.364	283.056.364
Uang muka		326.050.031	379.000.028
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 17	1.567.261.150	1.832.333.069
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	2o, 19	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		98.566.471.038	102.898.339.772
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c, 17	185.797.621	1.329.001.342
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	2o, 19	15.375.717.731	15.836.677.185
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		15.561.515.352	17.165.678.527
TOTAL LIABILITAS		114.127.986.390	120.064.018.299

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp125 per saham			
Modal dasar - 800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	1, 21	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606
Belum ditentukan penggunaannya		221.750.780.696	227.357.077.040
Komponen ekuitas lainnya			
Selisih kurs karena penjabaran			
laporan keuangan	2e	29.877.634.283	30.470.647.882
Pengukuran kembali			
Liabilitas imbalan kerja		(4.772.193.719)	(4.772.193.719)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		370.814.709.866	377.014.019.809
Kepentingan non pengendali		12.000.000	12.000.000
TOTAL EKUITAS		370.826.709.866	377.026.019.809
TOTAL LIABILITAS DAN			
EKUITAS		484.954.696.256	497.090.038.108

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENJUALAN NETO	2l, 23	259.963.410.738	319.691.913.221
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 24	(112.187.040.892)	(139.900.536.621)
LABA BRUTO		147.776.369.846	179.791.376.600
Beban usaha	2l, 25		
Penjualan		(117.728.714.743)	(136.778.636.164)
Umum dan administrasi		(33.633.236.362)	(34.443.025.264)
Laba selisih kurs - neto	2e	(1.818.508.802)	2.617.202.506
Beban lain-lain - neto	26	792.763.767	(2.324.916.550)
LABA USAHA		(4.611.326.294)	8.862.001.128
Biaya keuangan	27	(3.345.144.178)	(2.793.253.820)
Penghasilan keuangan		509.718.956	448.370.118
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(7.446.751.516)	6.517.117.426
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n, 18		
Kini		(366.063.597)	(1.177.165.208)
Tangguhan		2.206.518.769	(110.335.044)
Neto		1.840.455.172	(1.287.500.252)
LABA NETO		(5.606.296.344)	5.229.617.174

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	(593.013.599)	(4.207.009.942)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(6.199.309.943)	1.022.607.232
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(5.606.296.344)	5.229.617.174
Kepentingan non pengendali		-	-
TOTAL		(5.606.296.344)	5.229.617.174
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(6.199.309.943)	1.022.607.232
Kepentingan non pengendali		-	-
TOTAL		(6.199.309.943)	1.022.607.232
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 28	(13)	12

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode Sembilan bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor-	Saldo Laba		Kewajiban Imbalan kerja	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya					
Saldo 1 Januari 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.311.086.729	(4.671.900.009)	33.345.740.123	378.943.415.449	12.000.000	378.955.415.449
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	5.229.617.174	-	-	5.229.617.174	-	5.229.617.174
Beban komprehensif lain		-	-	-	-	-	(4.207.009.942)	(4.207.009.942)	-	(4.207.009.942)
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	5.299.617.174	-	(4.207.009.942)	1.022.607.232	-	1.022.607.232
Saldo 30 September 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	231.857.967.334	(4.671.900.009)	29.138.730.181	379.966.022.681	12.000.000	379.978.022.681
Saldo 1 Januari 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.357.077.040	(4.772.193.719)	30.470.647.882	377.014.019.809	12.000.000	377.026.019.809
Laba bersih tahun 2016		-	-	-	(5.606.296.344)	-	-	(5.606.296.344)	-	(5.606.296.344)
Laba komprehensif lain		-	-	-	-	-	(593.013.599)	(593.013.599)	-	(593.013.599)
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(5.606.296.344)	-	(593.013.599)	(6.199.309.943)	-	(6.199.309.943)
Saldo 30 September 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	221.750.780.696	(4.772.193.719)	29.877.634.283	370.814.709.866	12.000.000	370.826.709.866

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		267.068.521.014	310.172.984.873
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(283.426.778.448)	(316.882.056.498)
Kas (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi		(16.358.257.434)	(6.709.071.625)
Pembayaran untuk:			
Pajak		(1.150.936.882)	(2.933.802.279)
Beban bunga		(3.345.144.178)	(2.793.253.820)
Penerimaan dari penghasilan bunga		509.718.956	448.370.118
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(20.344.619.538)	(11.987.757.606)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		218.181.818	2.500.000
Perolehan properti investasi		-	(1.500.000)
Perolehan aset tetap	11	(2.248.792.312)	(2.882.978.275)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.030.610.494)	(2.881.978.275)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank		11.298.751.944	13.146.998.601
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang - bersih		(1.408.275.640)	(1.349.150.150)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		9.890.476.304	11.797.848.451
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(12.484.753.728)	(3.071.887.430)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	36.273.186.840	36.038.513.893
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(183.995.128)	2.229.425.225
KAS DAN SETARA KAS PER 30 SEPTEMBER	4	23.604.437.984	35.196.051.688

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikan, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 22).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset	
				2016	2015	2016	2015
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	278.199.833.927	278.349.577.262
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan	Malaysia	1993	100,00	100,00	26.418.496.579	38.260.389.384
PT Paras Cantik Kenanga *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

* Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratu Tbk saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.122 tanggal 20 Juni 2012 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani, MBA
Direktur Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Perseroan memiliki karyawan tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 2.137 dan 2.439 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2016.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi ("ISAK")

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Perubahan terhadap PSAK 46, "Pajak Penghasilan", untuk memperjelas bahwa pajak final tidak diatur di dalam ruang lingkup standar ini.
- Perubahan terhadap PSAK 50 "Instrumen keuangan: Penyajian", untuk memperjelas syarat-syarat saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan.
- Perubahan terhadap PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan", untuk memperbaiki pengungkapan saling hapus.
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar", bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Persyaratan tidak

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi (“ISAK”) (lanjutan)

memperluas penggunaan akuntansi nilai wajar tetapi memberikan pedoman penerapan ketika penggunaannya telah diharuskan atau diperbolehkan oleh standar lain di dalam PSAK.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”

- PSAK 46 (revisi 2014) “Pajak penghasilan”
- PSAK 48 (revisi 2013) “Penurunan nilai”
- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: Penyajian”
- PSAK 55 (revisi 2013) “Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK 65 (revisi 2013) “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”
- ISAK 15 (revisi 2015) “Batas aset imbalan pasti”
- ISAK 26 (revisi 2013) “Penilaian ulang derivatif melekat”
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) “Bagian partisipasi ventura bersama”
- Pencabutan ISAK 7 “Konsolidasi entitas bertujuan khusus”
- Pencabutan ISAK 12 “Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh ventura”

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2015) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 5 (revisi 2015) “Segmen operasi”

- PSAK 7 (revisi 2015) “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”
- PSAK 15 (revisi 2015) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 16 (revisi 2015) “Aset tetap”
- PSAK 19 (revisi 2015) “Aset tak berwujud”
- PSAK 22 (revisi 2015) “Kombinasi bisnis”

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"

- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional ringgit malaysia dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan:

Akun	Kurs
Aset dan liabilitas	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan
Pendapatan dan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran

Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang deviden dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	12.998	13.795
Ringgit Malaysia	3.137	3.210
Dolar Australia	9.912	10.064
Euro	14.579	15.070

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No.38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan Kerja

Group mencatat kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan. Perseroan dan Entitas

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 20.

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas asset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar asset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu anantara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan dan pengembalian asset dan pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau asset pada sat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2016 dan 2015

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada total-total yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh anak perusahaan di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan Penurunan Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 223.842.921.844 dan Rp 235.652.902.095 (Catatan 5).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 66.506.764.218 dan Rp 70.599.261.506 (Catatan 11).

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 15.375.717.731 dan Rp 15.836.677.184 (Catatan 19).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 87.485.898.010 dan Rp 78.917.127.036 (Catatan 8).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai masing-masing Rp 11.035.361.868 dan Rp 8.962.465.639.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kas		
Rupiah	1.943.807.776	1.683.878.450
Ringgit Malaysia – RM 12.645 dan RM 6.830 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	39.663.027	21.923.097
Sub total	1.983.470.803	1.705.801.547
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.607.062.716	5.038.982.925
PT Bank CIMB Niaga Tbk	342.801.280	250.236.072
PT Bank Pan Indonesia Tbk	72.632.619	179.835.491
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	30.175.621	83.552.178
PT Bank Central Asia Tbk	31.673.979	70.229.395
PT bank Rakyat Indonesia Tbk	3.035.050	3.035.050
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank – AS\$ 104.695 pada 31 Desember 2015	-	1.444.271.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - AS\$ 82.244 dan AS\$ 160.848 Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	1.069.009.592	2.218.905.471

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Bank		
Ringgit Malaysia		
MayBank Malaysia		
RM 112.522 dan RM 85.974		
pada 30 September 2016 dan		
31 Desember 2015	352.936.133	275.979.508
RHB Bank		
RM 242.818 dan RM 161.223		
pada 30 September 2016 dan		
31 Desember 2015	761.619.193	517.526.052
Sub total	<u>7.270.946.183</u>	<u>10.082.553.530</u>
Setara Kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Bank Mayapada	2.000.000.000	2.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon		
- AS\$ 527.006 dan AS\$ 524.691,78		
pada 30 September 2016 dan		
31 Desember 2015	6.850.020.998	7.238.123.105
PT Bank UOB		
- AS\$ 410.832,74 pada 31 Desember 2015	-	5.667.437.648
Dolar Australia		
PT Bank Danamon		
-AUD 405.332,97		
pada 31 Desember 2015	-	4.079.271.010
Sub total	<u>14.350.020.998</u>	<u>24.484.831.763</u>
Total	<u>23.604.437.984</u>	<u>36.273.186.840</u>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Deposito berjangka Rupiah	7,75% - 9,00%	7,00% - 8,00%
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,25%	1,90% - 2,75%
Deposito berjangka Dolar Australia	1%	2,45% - 2,87%

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	50.277.680.492	38.065.190.482
Jawa Barat	15.766.103.815	15.931.346.939
Jawa Timur	12.355.508.569	11.315.054.439
Jawa Tengah	8.929.215.809	9.035.067.239
Sub jumlah	87.328.508.685	74.346.659.099
Luar Negeri		
Malaysia	6.732.469.400	7.039.798.172
Negara lainnya	9.342.233.770	14.953.395.003
Sub jumlah	16.074.703.170	21.993.193.175
Distributor		
PT Rajawali Nusindo	32.286.441.289	39.513.508.140
UD Mitra Makasar	5.344.345.106	-
PT Koko Pratama	4.742.568.096	5.265.051.131
PT Prima Bintang Distribusindo	4.511.517.233	4.772.066.302
PT Delta Pusaka Pratama	4.231.103.036	5.127.705.616
PT Anugrah Niaga Jaya	4.211.126.763	5.698.901.649
PT Bintang Sri Wijaya	3.580.936.959	3.828.053.187
PT Multi Global Mitra Sejahtera	3.539.334.145	-
CV Tiara Mas	3.476.597.663	4.614.579.542
UD Duta Air Mentari	3.159.616.614	3.140.661.821
PT Mitra Rejeki Lestari	3.108.391.258	3.118.898.056
CV Cakra Nusantara	2.863.076.310	3.709.514.325
PT Laut Indah Jaya	2.661.003.271	3.646.434.294
PT Mustika Putri Kapuas	2.260.556.306	3.275.731.973
PT Mandiri Abadi	2.255.969.886	4.385.399.425
PT Global Mitra Prima Medan	1.950.242.573	1.887.562.294
PT Jalur Sutramas	1.880.492.812	1.665.663.448
CV Mitra Sejati Distribusi	1.728.568.719	2.418.044.716
PT Selatan Jaya Aditama	1.722.158.157	2.062.895.108
PT Matarak Pantam	1.632.749.984	3.558.478.893
PT Sinergi Distribusi Utama	1.538.415.590	2.450.929.825
UD Mitra Kencana	1.497.430.906	2.345.121.269
UD Sehat Indah	1.407.388.307	1.456.392.504
PT Zokkas Sejahtera	1.378.719.411	2.269.632.212
PT Antar Mitra Sembada	1.302.496.950	1.298.171.888
PT Matarak Kendari	1.285.046.907	1.682.355.867
PD Mitta Jaya	1.245.713.938	-
CV Ayu Lestari	1.111.616.290	1.080.706.926
CV Vitta Permai	1.064.547.041	1.266.925.203
PT Sukses Anugerah Semesta	961.819.779	961.819.779

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2016	31 Desember 2015
PT Sinar Kencana Multi Lestari	956.279.948	-
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745
UD Delta Usaha	903.656.090	1.876.808.425
UD Bunga Mas	798.398.306	869.023.133
CV Bella Karina	793.898.972	959.144.691
CV Anugerah Jaya Mandiri	720.729.660	-
CV Tunggal Jaya	707.996.868	664.235.255
PT Sumber Laut Jaya	664.752.645	-
UD Murah Jaya	577.481.599	551.292.502
PT Santosa Anugrah Mandiri	572.864.127	589.359.965
CV Multi Indofood Lestari	468.619.524	-
CV Sinar Pagi Cemerlang	463.720.344	687.841.561
CV Mitra	336.914.208	-
PT Sempurna Tetap Makmur	308.573.280	-
CV Jaza Venus	243.231.538	243.231.538
Toko Harapan Baru	230.689.213	647.232.359
CV Tri Djaya	189.058.253	189.058.253
CV Aditya Citra Persada	185.957.804	225.003.027
Toko Makmur Kita	142.607.632	226.351.869
CV Natapoka	129.596.357	-
PT Citra Pratama Mandiri Kencana	107.888.316	107.888.316
CV Harapan Mandiri	-	1.245.713.938
CV Bersatu	-	891.658.407
PD Putra Jaya	-	683.634.586
UD Oto Serasi	-	473.237.601
UD Aneka	-	425.770.728
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.077.543.261	10.336.097.529
Sub jumlah	120.439.709.989	139.313.049.821
Total	223.842.921.844	235.652.902.095
Penyisihan penurunan nilai	(5.748.500.635)	(5.882.399.377)
Bersih	218.094.421.209	229.770.502.718

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah	207.768.218.674	213.659.708.920
Ringgit Malaysia – RM 2.146.430 dan RM 1.418.892 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	6.732.469.400	7.039.798.172
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 718.744 dan AS\$ 783.524 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	9.342.233.770	14.953.395.003
Jumlah	223.842.921.844	235.652.902.095
Penyisihan penurunan nilai	(5.748.500.635)	(5.882.399.377)
Bersih	218.094.421.209	229.770.502.718

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	5.882.399.377	3.271.144.479
Cadangan kenaikan nilai	-	3.569.723.714
Penghapusan (penurunan)	(133.898.742)	(958.468.816)
Saldo akhir tahun	5.748.500.635	5.882.399.377

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

			Persentase (%)	
	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2016	31 Desember 2015
Lancar	139.342.218.848	152.043.252.432	62,25	64,52
1 - 30 hari	20.481.627.349	20.125.667.969	9,15	8,54
31 - 60 hari	19.183.338.402	15.798.947.408	8,57	6,70
Lebih dari 60 hari	44.835.737.245	47.685.034.286	20,03	20,24
Jumlah	223.842.921.844	235.652.902.095	100,00	100,00

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2016 dan 2015, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.635.000.000 dengan periode 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2016 dan Rp 17.006.259.401 dengan periode 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
PT Jalur Sutramas	4.355.388.019	4.355.388.019
Piutang YPI	4.098.988.111	-
PT Rajawali Nusindo	1.132.615.924	315.579.944
Piutang Spa	1.010.913.602	-
CV Cakra Nusantara	818.432.167	633.574.058
PT Batu Rusa	743.425.432	743.425.432
CV Tiara Mas	697.752.907	358.051.152
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	474.428.072
PT Mitra Rejeki Iestari	403.746.755	403.746.755
UD Duta Air Mentari	379.720.511	860.573.956
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	293.827.470	154.888.377
PT Matarik Pantam	283.618.763	233.045.532
PT Prima Bintang Distribusindo	269.807.756	269.807.756
PT Koko Pratama	208.164.510	208.164.510
PT Murah Jaya	203.969.212	203.969.212
CV Mandiri Abadi	198.770.024	198.770.024
PT Zokkas Sejahtera	142.744.616	-
PT Antar Mitra Sembada	119.991.330	119.991.330
PT Delta Pusaka Pratama	-	212.786.734
CV Mandiri Jaya	-	157.884.192
PT Harapan Mandiri	-	106.791.952
PT Anugerah Niaga Jaya	-	101.000.670
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	707.322.766	1.860.789.037
Jumlah	16.543.627.947	11.972.656.714

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain - lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham perseroan. Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah Aset/ yang bersangkutan	
	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2016	31 Desember 2015
Uang jaminan	1.759.589.915	2.063.665.522	0,37%	0,35%

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 1.714.808.473 atau 1,13% dan Rp 2.852.247.748 atau 1,67% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	30 September 2015
Dewan Direksi	4.156.376.312	4.153.279.581
Dewan Komisaris	497.250.000	572.371.988
Jumlah	4.653.626.312	4.725.651.569

Pinjaman pihak berelasi

	30 September 2016	31 Desember 2015
PT Mustika Ratu Centre	9.241.125.000	9.241.125.000
PT Mustika Ratu Investama	4.499.970.000	5.999.970.000
Jumlah	13.741.095.000	15.241.095.000
Persentase dari total liabilitas	12,74%	12,69%

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali	Pinjaman, sewa dan uang jaminan
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham	Pinjaman

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Barang jadi	39.444.734.742	38.951.829.409
Bahan baku	37.704.620.577	28.578.320.147
Barang dalam proses	10.336.543.460	11.386.977.480
Jumlah	87.485.898.779	78.917.127.036
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	-
Bersih	87.485.898.779	78.917.127.036

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	-	1.674.057.233
Cadangan penurunan nilai	-	-
Penghapusan	-	(1.674.057.233)
Jumlah	-	-

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Iklan televisi	4.011.925.225	6.090.111.135
Asuransi	729.459.434	640.158.253
Pendaftaran produk	132.662.625	430.144.044
Kontrak model	-	284.539.162
Pelatihan	114.290.000	114.290.000
Sewa bangunan	6.273.180	3.042.681.529
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	7.141.257.546	5.435.521.998
Jumlah	12.135.868.010	16.037.446.121

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

a. Uang muka pemasok dan lainnya

Terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pemasok	3.396.869.187	2.628.466.287
Kontraktor	2.063.572.953	1.835.592.084
Daerah	1.343.548.888	1.762.099.033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.339.107.532	1.132.883.131
Jumlah	8.143.098.560	7.359.040.535

b. Aset lain-lain

Terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Beban ditangguhkan	3.774.549.866	2.005.400.924
Lain-lain	10.000.000	10.000.000
Jumlah	3.784.549.866	2.015.400.924

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

30 September 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	16.174.760.819	-	368.160.168	-	15.806.600.651
Bangunan dan prasarana	43.664.515.229	6.131.000	161.341.449	-	43.509.304.780
Mesin dan peralatan pabrik	39.056.337.211	131.379.125	99.318.987	2.800.000.000	41.888.397.349
Peralatan dan perabot kantor	37.051.148.948	1.701.307.687	19.607.249	124.750.000	38.857.599.386
Kendaraan	26.052.427.116	129.974.500	335.508.926	-	25.846.892.690
Total	173.089.659.175	1.968.792.312	983.936.779	2.924.750.000	176.999.264.707
Aset dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	2.520.000.000	280.000.000	-	(2.800.000.000)	-
Peralatan kantor	124.750.000	-	-	(124.750.000)	-
Total	175.734.409.175	2.248.792.312	983.936.779	-	176.999.264.707
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Sewa tanah jangka panjang	3.267.105.945	119.720.503	74.367.847	-	3.312.458.601
Bangunan dan prasarana	21.229.496.783	1.152.591.513	25.348.151	-	22.323.809.941
Mesin dan peralatan pabrik	27.520.632.415	1.493.065.285	19.754.653	-	28.993.943.047
Peralatan dan perabot kantor	30.591.125.530	1.931.677.347	11.252.293	-	32.511.550.584
Kendaraan	22.526.786.996	1.159.460.246	325.078.724	-	23.350.738.316
Total	105.135.147.669	5.856.514.894	499.162.074	-	110.492.500.489
Nilai buku	70.599.261.506				66.506.764.218

31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	17.950.068.404	-	1.775.307.585	-	16.174.760.819
Bangunan dan prasarana	43.335.687.623	909.665.800	1.117.491.794	536.653.600	43.664.515.229
Mesin dan peralatan pabrik	41.334.355.571	1.135.096.980	3.548.520.140	135.404.800	39.056.337.211
Peralatan dan perabot kantor	40.389.382.869	1.372.599.241	4.710.833.162	-	37.051.148.948
Kendaraan	27.360.890.986	689.660.093	1.998.123.963	-	26.052.427.116
Sub jumlah	181.460.855.305	4.107.022.114	13.150.276.644	672.058.400	173.089.659.175

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	536.653.600	-	-	(536.653.600)	-
Mesin dan peralatan pabrik	1.535.404.800	1.120.000.000	-	(135.404.800)	2.520.000.000
Peralatan kantor	124.750.000	-	-	-	124.750.000
Total	183.657.663.705	5.227.022.114	13.150.276.644	(672.058.400)	175.734.409.175
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Sewa tanah jangka panjang	3.444.418.368	163.345.508	340.657.931	-	3.267.105.945
Bangunan dan prasarana	19.850.612.498	1.644.333.606	265.449.321	-	21.229.496.783
Mesin dan peralatan pabrik	28.066.185.168	134.043.309	679.596.062	-	27.520.632.415
Peralatan dan perabot kantor	32.548.533.152	2.304.381.250	4.261.788.872	-	30.591.125.530
Kendaraan	22.214.490.888	4.459.282.841	4.146.986.733	-	22.526.786.996
Total	106.124.240.074	8.705.386.514	9.694.478.919	-	105.135.147.669
Nilai buku	77.533.423.631				70.599.261.506

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.460.194.838	3.606.727.830
Beban penjualan (Catatan 25)	2.297.458.110	3.287.549.602
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.098.861.946	1.811.109.082
Total	5.856.514.894	8.705.386.514

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Harga jual	218.181.818	268.728.854
Nilai buku	-	-
Laba penjualan	218.181.818	268.728.854

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Harga perolehan	667.646.779	5.227.022.114
Akumulasi penyusutan	259.162.682	8.705.386.514

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

30 September 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	18.324.358.077	-	-	-	18.324.358.077
Aset dalam Penyelesaian	7.382.982.695	-	-	-	7.382.982.695
Total	25.707.340.772	-	-	-	25.707.340.772

31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	18.324.358.077	-	-	-	18.324.358.077
Aset dalam Penyelesaian	7.381.482.695	1.500.000	-	-	7.382.982.695
Total	25.705.840.772	1.500.000	-	-	25.707.340.772

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 meter persegi.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CMN.JPM/SPPK/299/2015 tanggal 31 Agustus 2015. Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal kerja (KMK) sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 38.990.719.992 dan Rp 27.691.968.048.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tanggal 30 September 2016 dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2015.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11) :
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan obyek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit.
- h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%
- i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%
- j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
PT Sumber Kita Indah	3.265.625.000	2.926.000.000
PT Hasil Raya Industri	3.020.260.973	2.607.133.825
PT Dynaplast Tbk	2.208.747.860	3.094.002.637
PT Berlina	2.186.297.992	4.187.713.127
PT Cosmopack Plastindo Utama	1.994.025.017	2.456.828.083
PT Symrise	1.594.685.372	1.282.786.340
PT Merpati Mahardika	1.190.065.299	1.413.814.545
PT Mane Indonesia	905.328.600	595.104.208
PT Croda Indonesia	802.048.104	-
PT Kirana Anindita	757.790.620	-
PT Tetra Pak Indonesia	693.559.746	-
PT Megasetia Agung Kimia	693.244.101	414.150.622
PT Smurfit Container Indonesia	627.566.412	-
PT Bahtera Adi Jaya	627.092.537	301.106.432
PT Tri Tunggal Artha Makmur	611.733.842	1.674.061.462
PT Aptar B&H Indonesia	575.234.000	495.000.000
PT Hadi Putra Jaya	563.580.600	947.264.670
PT Multi Color Indonesia	510.002.680	-
PT Nardevchem Kemindo	469.799.187	412.838.829
PT Indowan Takasago	460.422.500	328.621.810
PT Gunung Slamet	391.665.420	484.400.401
PT Kartika Tirta Hema	380.363.338	345.758.544
PT Superlabel Indonesia	374.385.550	823.234.500
PT Lautan Luas Tbk	367.597.911	421.249.401
PT Master Label	362.373.000	557.063.100
PT Pandawa Cipta Mandiri	356.377.494	209.717.838
PT Goldion Alumindo Utama	353.155.000	-
PT Essence Indonesia	344.562.597	322.505.649
PT BASF Care Chemical Indonesia	331.219.462	353.113.981
PT Perdoni	325.912.950	430.510.179
PT Grand Multi Chemicals	324.751.680	203.669.180
PT Rapipack Asritama	316.149.625	393.555.152
PT Dwi Prima Rezeky	310.389.975	-
PT Karsavicta Satya	300.960.000	-
PT Cahaya Jakarta Printing	289.543.100	529.197.460
PT Gelpi Kurnia Lestari	279.117.300	252.818.500
PT Delident	256.856.282	-
PT Albea Rigid Packaging/Rexam Packaging	252.486.520	-
PT Titian Abadi Lestari	245.946.470	-
PT Worldwide Resins & Chemical	219.602.075	207.847.640
PT Santana Grafika	219.243.200	-
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	218.709.601	335.346.440
PT Avesta Continental Pack	202.473.150	146.179.000
PT Ekacita Dian Persada	201.245.484	-
Arbangiatun Ibu	193.376.000	378.817.000
PT Mandira Buana	187.180.400	-

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2016	31 Desember 2015
PT Dinito Jaya Sakti	183.731.922	264.395.063
PT Purbayasa Putra Perkasa	182.166.457	-
PT Cahaya Bumi Cemerlang	181.162.208	344.840.351
PT Brentag	175.979.650	-
PT Froscon Enterprices	173.625.000	490.140.000
PT Interchem Prima Mitra	171.626.400	-
PT Corona Printing Asia	163.234.790	223.108.328
PT Techpack Asia	160.492.750	142.945.000
PT Taruma Mandiri Indonesia	157.135.066	230.691.329
PT Uniflex Kemas Indah	156.254.296	-
PT Simco Tridatama	143.385.000	-
PT IMCD Indonesia	141.351.344	-
PT Anugerah Familindo Utama	134.472.344	-
PT Avantchem	131.504.945	-
PT Surya Renggo	122.471.960	-
PT Graha Obor Wijaya	121.590.744	-
PT Kemiko Indonesia	121.227.045	-
PT Evonick Sumi Asih	115.096.410	-
PT Elfrid Plastik Industri	113.944.820	-
PT Nuansa Wangi	113.543.323	-
PT Menjangan Sakti	109.736.352	-
PT Colorindo Chemtra	105.623.100	-
PT White Oil Nusantara	100.785.300	1.249.630.206
PT Lamipack Primula	100.623.600	158.447.520
PT Prolabel	100.182.225	-
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	-	553.837.423
PT Kemas Indah Maju	-	365.750.000
PT Jutarasa Abadi	-	267.311.000
PT Indah Kencana	-	242.415.344
PT Avanchem	-	240.724.191
PT Prolabel	-	134.692.250
PT Sumber Tri Makmur	-	133.719.916
PT Teksian Manindo	-	128.504.574
PT Pura Baru Tama	-	114.666.750
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.764.017.102	5.771.186.220
Jumlah	37.607.718.179	40.588.416.020

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah	36.824.459.764	40.431.757.241
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 7.770 dan AS\$ 11.356 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	100.994.460	156.658.779
Euro – EUR 46.799 pada 30 September 2016	682.263.955	-
Jumlah	37.607.718.179	40.588.416.020

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015	Persentase (%)	
			30 September 2016	31 Desember 2015
Lancar	26.652.589.874	27.441.828.071	70,87	67,61
Jatuh tempo				
1 - 30 hari	10.060.064.613	12.663.585.798	26,75	31,20
31 - 60 hari	895.063.692	483.002.151	2,38	1,19
Jumlah	37.607.718.179	40.588.416.020	100,00	100,00

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Periklanan	289.197.000	7.307.517.052
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.682.601.568	4.214.298.028
Jumlah	3.971.798.568	11.521.815.080

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Gaji	87.296.779	24.181.814
Jasa Profesional	67.196.906	302.798.743
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	191.674.734	309.680.219
Jumlah	346.168.419	636.660.776

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	1.753.058.771	3.161.334.411
	1.753.058.771	3.161.334.411
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.567.261.150)	(1.832.333.069)
Jangka panjang	185.797.621	1.329.001.342

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 4,28% - 6,25% pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

18. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dan Entitas Anak sebesar :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pajak Pasal 25	2.452.646.982	-
Pajak Pasal 22	746.484.504	-
Pajak pertambahan nilai	200.870.490	658.208.629
Total	3.400.001.976	658.208.629

- b. Utang pajak

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan		
Pajak Pertambahan Nilai	940.362.146	3.237.676.375
Pasal 4 ayat 2	46.199.773	35.740.919
Pasal 21	229.564.980	233.558.424
Pasal 23	67.691.971	27.860.516
Pasal 25	334.016.604	382.490.853
Pasal 29	-	213.941.073
Pajak lainnya	114.767.859	592.727.227
Total	1.732.603.333	4.723.995.387

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Laba sebelum manfaat (beban)		
pajak penghasilan menurut laporan		
laba rugi komprehensif konsolidasian	(7.446.751.516)	2.255.976.429
Bagian (laba) rugi sebelum pajak Penghasilan		
Entitas anak dalam negeri	(1.719.911.340)	(6.902.080.392)
Entitas anak luar negeri	4.829.108.347	9.614.832.105
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(4.337.554.509)	4.968.728.142
Beda temporer		
Imbalan kerja	1.575.000.000	1.388.429.967
Pembayaran Imbalan kerja	(2.153.609.410)	-
Penyusutan	(683.160.789)	607.450.676
Beda tetap		
Biaya Pajak	-	-
Beban jamuan tamu, kesejahteraan		
karyawan, sumbangan dan lain-lain	420.991.706	-
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan		
pajak penghasilan final	(136.248.917)	(286.423.506)
Taksiran Laba(Rugi) pajak		
 Perseroan	(5.314.581.919)	6.678.185.279
Rugi Fiskal	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak		
 Perseroan	(5.314.581.919)	6.678.185.279

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Beban pajak kini		
Perseroan	-	1.669.546.314
Entitas Anak dalam negeri	366.063.597	2.338.653.000
Entitas Anak luar negeri	-	-
Total	366.063.597	4.008.199.314

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perseroan		
Pasal 25	1.220.995.696	1.576.054.278
	<u>1.220.995.696</u>	<u>1.576.054.278</u>
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 22	-	324.210.981
Pasal 23	746.484.504	23.482.109
Pasal 25	1.597.714.883	1.870.510.873
	<u>2.344.199.387</u>	<u>2.218.203.963</u>
Jumlah	<u>3.199.131.486</u>	<u>3.794.258.241</u>
Taksiran utang pajak penghasilan badan :		
Perseroan	-	93.492.036
Entitas Anak dalam negeri	-	120.449.037
Jumlah	<u>-</u>	<u>213.941.073</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan :		
Perseroan	-	-
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152	6.753.735.152
Jumlah	<u>6.753.735.152</u>	<u>6.753.735.152</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Laba konsolidasian sebelum manfaat		
Beban pajak penghasilan sesuai		
Laporan laba rugi komprehensif		
Konsolidasian	(7.446.751.516)	2.255.976.429
Bagian laba (rugi) Entitas Anak sebelum		
beban pajak penghasilan	3.109.197.007	9.614.832.105
Laba (rugi) Perseroan sebelum manfaat		
(beban) pajak penghasilan	(4.337.554.509)	11.870.808.534

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan dengan tarif penghasilan	(1.084.388.627)	2.967.702.134
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beda Permanen :		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	105.247.922	43.965.619
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(34.062.229)	(170.657.985)
Mutasi rugi fiskal	-	575.733.621
Lain-lain	-	56.767.870
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri – neto	-	(3.473.511.259)
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri	-	2.263.525.140
Jumlah Beban Pajak Perseroan	<u>(1.013.202.935)</u>	<u>(1.209.986.119)</u>

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Perseroan		
Imbalan kerja	(144.652.353)	347.107.492
Penyusutan aset tetap	(170.790.197)	151.862.669
Rugi Fiskal	1.328.645.485	-
	<u>1.013.202.935</u>	<u>498.970.161</u>
Entitas Anak dalam negeri		
Imbalan kerja	30.787.489	51.995.878
Penyusutan aset tetap	(44.748.742)	(16.277.984)
	<u>(13.961.253)</u>	<u>35.717.894</u>
Entitas Anak luar negeri	<u>1.207.277.087</u>	<u>2.263.525.140</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	<u>2.206.518.769</u>	<u>2.798.213.195</u>

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Perseroan		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	3.066.995.425	3.211.647.777
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan	(1.016.502.876)	(845.712.679)
Rugi Fiskal	1.328.645.485	-
	<u>3.379.138.033</u>	<u>2.365.935.098</u>
Entitas Anak dalam negeri		
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	222.832.325	192.044.436
Penyisihan piutang	239.617.204	239.617.204
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan	(305.622.252)	(260.873.510)
Rugi fiskal	555.476.684	555.476.684
	<u>712.303.961</u>	<u>726.264.814</u>
Entitas Anak luar negeri	<u>6.943.919.874</u>	<u>5.870.265.727</u>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>11.035.361.868</u>	<u>8.962.465.639</u>

Pada tanggal 30 September 2015 aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2015. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2016 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp 6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jenderal Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp 18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jenderal Pajak dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian keberatan No. KEP-095/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 17 Maret 2016. Selanjutnya tanggal 15 Juni 2016 entitas anak mengajukan banding ke pengadilan pajak dengan nomor permohonan 036/HPM.T/VI/2016.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun	15.836.677.184	14.106.538.760
Penyisihan tahun berjalan	2.403.000.000	2.178.203.162
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.863.959.453)	(448.064.737)
Saldo akhir	15.375.717.731	15.836.677.185
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	15.375.717.731	15.836.677.185

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Tingkat bunga	8,91% per tahun	8,91% per tahun
Tingkat kenaikan upah	6,00% per tahun	6,00% per tahun
Tingkat kematian	TMI II tahun 1999	TMI II tahun 1999
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	30 September 2016		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	38.120.800	8,91%	4.765.100.000
	84.877.200	19,83%	10.609.650.000
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015
Agio Saham	56.700.000.000	56.700.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000

Agio saham sebesar Rp 56.710.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Penjualan		
Kosmetik	312.711.185.306	389.450.984.370
Jamu	31.422.030.015	37.113.902.563
Minuman kesehatan	2.784.714.865	2.913.826.859
Lain-lain	8.439.776.816	9.638.354.732
Jumlah	355.357.707.002	439.117.068.524
Retur	(27.201.582.177)	(18.156.368.365)
Potongan Penjualan	(68.192.714.087)	(101.268.786.938)
Bersih	259.963.410.738	319.691.913.221

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	74.995.860.502	102.792.630.152
Upah buruh langsung	18.680.078.773	18.298.525.223
Beban pabrikasi	17.953.572.930	21.494.218.412
Beban Produksi	111.629.512.205	142.585.373.787
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	11.386.977.480	16.108.721.178
Akhir tahun	(10.336.543.460)	(13.977.716.966)
Beban Pokok Produksi	112.679.946.225	144.716.377.999
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	38.951.829.409	33.958.615.693
Akhir tahun	(39.444.734.742)	(38.774.457.071)
Jumlah	112.187.040.892	139.900.536.621

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	54.822.589.820	71.585.218.154
Gaji, upah dan imbalan kerja	32.130.139.048	31.071.238.177
Jasa profesional	12.838.338.918	12.001.432.173
Transportasi	6.700.766.950	8.459.160.759
Perjalanan dinas	2.335.926.931	3.206.093.877
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.297.458.110	3.216.573.294
Pendidikan dan seminar	687.414.185	881.866.484
Perlengkapan kantor	685.994.191	839.016.908
Telekomunikasi	662.594.524	657.696.868
Perbaikan dan pemeliharaan	653.145.230	700.423.687
Asuransi dan perizinan	609.574.056	672.514.110
Sewa gedung	588.518.789	644.520.076
Listrik dan energi	471.933.876	437.648.591
Jamuan tamu dan sumbangan	88.291.450	135.482.024
Lain-lain	2.156.028.665	2.269.750.982
Sub total	117.728.714.743	136.778.636.164
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	21.388.622.391	19.687.108.918
Jasa profesional	2.754.688.155	2.861.297.232
Asuransi dan perizinan	1.901.118.564	2.488.173.665
Sewa gedung	1.728.643.473	1.432.388.718
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.098.861.946	1.914.049.839
Telekomunikasi	851.762.060	1.010.931.353
Transportasi	763.340.159	639.296.879
Perjalanan dinas	651.102.190	626.562.559
Jamuan tamu dan sumbangan	402.027.259	492.818.319
Perbaikan dan pemeliharaan	271.196.428	319.272.468
Perlengkapan kantor	240.302.589	272.281.973
Listrik dan energi	228.697.873	215.563.360
Pendidikan dan seminar	32.800.250	49.574.750
Lain-lain	1.320.073.025	2.433.705.231
Sub total	33.633.236.362	34.443.025.264
Jumlah	151.361.951.105	171.221.661.428

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Penjualan limbah	341.689.048	-
Pendapatan sewa	221.604.097	-
Laba penjualan aset tetap	218.181.818	2.500.000
Beban program pengembangan perseroan	-	(2.803.536.036)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	11.288.804	476.119.486
Jumlah	792.763.767	(2.324.916.550)

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Bunga bank	3.345.144.178	2.793.253.820
Bersih	3.345.144.178	2.793.253.820

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

	2016	2015
Laba bersih periode berjalan	(5.606.296.344)	5.229.617.174
Rata-rata tertimbang jumlah Lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	(13)	12

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 September 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Kas	-	-	-	-
Bank	82.244,16	1.069.009.592	265.543,81	3.663.176.859
Deposito berjangka	527.005,77	6.850.020.998	935.524,52	12.905.560.753
Investasi	-	-	-	-
Piutang usaha	718.743,94	9.342.233.770	1.083.972,09	14.953.395.003
Uang jaminan	132.761,00	1.725.627.478	132.761,00	1.831.437.995
Sub total	1.460.754,87	18.986.891.838	2.417.801,42	33.353.570.610
Dolar Australia				
Kas dan setara kas				
Deposito berjangka	-	-	405.326,53	4.079.271.050
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas	12.645,27	39.663.027	6.830,37	21.923.097
Bank	355.339,82	1.114.555.326	247.224,95	793.505.561
Piutang usaha	2.146.429,53	6.732.469.400	2.193.322,69	7.039.798.172
Piutang lain-lain	66.284,47	207.907.206	71.939,72	230.926.486
Uang jaminan	-	-	14.525,00	46.620.166
Sub Jumlah	2.580.699,09	8.094.594.959	2.533.842,73	8.132.773.482
Liabilitas				
Dolar Amerika Serikat				
Utang usaha	7.770,00	100.994.460	11.356,20	156.658.779
EUR				
Utang usaha	46.799,10	682.263.955	128.592,96	412.738.394
Ringgit Malaysia				
Utang lain - lain	99.262,94	311.347.142	-	-
Sub Jumlah		1.094.605.557		569.397.173
Jumlah - Aset Bersih		25.986.881.240		44.996.217.969

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 25 Oktober 2016 adalah sebesar Rp 14.165,99 untuk 1 Euro, Rp 13.022 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 3.118,30 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 25 Oktober 2016, maka laba selisih kurs akan mengalami penurunan sebesar Rp 8.794.542.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMENT

Informasi berdasarkan segmen usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Penjualan ekstern	9.641.223.753	250.322.186.985	-	259.963.410.738
Penjualan antar segmen	135.869.756.410	-	(135.869.756.410)	-
Jumlah	145.510.980.163	250.322.186.985	(135.869.756.410)	259.963.410.738
Penghasilan				
Laba kotor	35.575.898.909	114.430.626.107	(2.230.155.169)	147.776.369.846
Penghasilan (beban) lain-lain-bersih	(3.641.975.903)	334.286.097	2.281.944.771	(1.025.745.035)
Beban usaha	(35.525.875.677)	(118.066.230.597)	2.230.155.169	(151.361.951.105)
Laba usaha	(3.591.952.671)	(3.301.318.393)	2.281.944.771	(4.611.326.293)
Beban bunga	(3.163.795.524)	(181.348.654)	-	(3.345.144.178)
Penghasilan bunga	136.248.916	373.470.040	-	509.718.956
Beban pajak	1.013.202.935	827.252.236	-	1.840.455.171
Laba bersih	(5.606.296.344)	(2.281.944.771)	2.281.944.771	(5.606.296.344)

	2016			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Informasi lainnya				
Aset segmen	450.766.115.445	304.833.200.995	(270.644.620.185)	484.954.696.256
Liabilitas segmen	104.540.777.350	129.705.077.321	(120.117.868.281)	114.127.986.390
Perolehan aset tetap	1.947.292.244	301.500.068	-	2.248.792.312
Beban penyusutan	3.740.932.937	2.115.581.957	-	5.856.514.894

	2015			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Penjualan ekstern	14.331.757.458	312.190.028.986	(6.829.873.223)	319.691.913.221
Penjualan antar segmen	171.965.116.708	-	(171.965.116.708)	-
Jumlah	186.296.874.166	312.190.028.986	(178.794.989.931)	319.691.913.221
Penghasilan				
Laba kotor	44.611.989.165	138.782.567.532	(3.603.180.097)	179.791.376.600
Penghasilan (beban) lain-lain-bersih	5.004.130.636	88.059.706	(4.799.904.385)	292.285.957
Beban usaha	(41.816.686.338)	(133.008.155.187)	3.603.180.097	(171.221.661.428)
Laba usaha	7.799.433.463	5.862.472.051	(4.799.904.385)	8.862.001.128
Beban bunga	(2.485.602.784)	(307.651.036)	-	(2.793.253.820)
Penghasilan bunga	177.497.975	270.872.143	-	448.370.118
Beban pajak	(261.711.480)	(1.025.788.772)	-	(1.287.500.252)
Laba bersih	5.229.617.174	4.799.904.385	(4.799.804.385)	5.229.617.174

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

2015				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Informasi lainnya				
Aset segmen	451.399.124.966	314.544.860.318	(276.508.616.148)	489.435.369.136
Liabilitas segmen	97.532.142.379	128.784.543.442	(121.848.502.806)	104.468.183.015
Perolehan aset tetap	2.056.568.265	826.410.010	-	2.882.978.275
Beban penyusutan	3.811.170.834	3.009.702.528	-	6.820.873.362
2016				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	9.641.223.753	718.876.799	-	10.360.100.552
Dalam negeri	135.869.756.410	249.603.310.186	(135.869.756.410)	249.603.310.186
Jumlah	145.510.980.163	250.322.186.985	(135.869.756.410)	259.963.410.738
2015				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	14.331.757.457	8.733.337.688	(6.829.873.223)	16.235.221.923
Dalam negeri	171.965.116.708	303.456.691.298	(171.965.116.708)	303.456.691.298
Jumlah	186.296.874.166	312.190.028.986	(178.794.989.931)	319.691.913.221

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Bank dan setara kas	21.620.967.181	34.567.385.293
Piutang usaha	218.094.421.209	229.770.502.718
Piutang lain-lain	16.543.627.947	11.972.656.714
Uang jaminan	1.759.589.915	2.063.665.522
Jumlah	258.018.606.252	278.374.210.247

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi umur piutang nilai pada tanggal 30 September 2016:

30 September 2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Total
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari	
Bank dan setara kas	21.620.967.181	-	-	-	21.620.967.181
Piutang usaha	139.342.218.848	20.481.627.349	19.183.338.402	44.835.737.245	223.842.921.844
Piutang lain-lain	16.543.627.947	-	-	-	16.543.627.947
Uang jaminan	1.759.589.915	-	-	-	1.759.589.915
Total	179.266.403.891	20.481.627.349	19.183.338.402	44.835.737.245	- 263.767.106.887

31 Desember 2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/			Total
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari	
Kas dan setara kas	34.567.385.293	-	-	-	34.567.385.293
Investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-
Piutang usaha	152.043.252.432	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	235.652.902.095
Piutang lain-lain	11.972.656.714	-	-	-	11.972.656.714
Uang jaminan	2.063.665.223	-	-	-	2.063.665.223
Total	200.646.959.961	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	- 284.256.609.625

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 :

30 September 2016

	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun sampai 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun sampai 3 tahun	Lebih dari 3 Tahun sampai 4 Tahun	lebih dari 4 tahun	Total
Utang bank jangka Pendek	1.567.261.150	185.797.621	-	-	-	1.753.058.771
Utang usaha	37.607.718.179	-	-	-	-	37.607.718.179
Beban akrual	346.168.419	-	-	-	-	346.168.419
Utang lain-lain	4.297.848.601	-	-	-	-	4.297.848.601
Utang deviden	283.056.364	-	-	-	-	283.056.364
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Total liabilita keuangan	44.102.052.713	185.797.621	-	-	-	44.287.850.334

31 Desember 2015

	Kurang dari 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun sampai 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun sampai 3 tahun	Lebih dari 3 Tahun sampai 4 Tahun	lebih dari 4 Tahun	Total
Utang bank jangka Pendek	1.832.333.069	1.329.001.342	-	-	-	3.161.334.411
Utang usaha	40.588.416.020	-	-	-	-	40.588.416.020
Beban akrual	636.660.776	-	-	-	-	636.660.776
Utang lain-lain	11.717.814.470	-	-	-	-	11.717.814.470
Utang deviden	283.056.364	-	-	-	-	283.056.364
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas keuangan	55.058.280.699	1.329.001.342	-	-	-	56.387.282.041

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jaminan

Terdapat aset perseroan yang dijaminan pada tanggal 30 September 2016 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pinjaman	40.743.778.763	30.853.302.459
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	235.499.269.302	241.105.565.646
Rasio pinjaman terhadap modal	11,79%	8,18%

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan.

30 September 2016

	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	23.604.437.984	23.604.437.984
Piutang usaha - neto	218.094.421.209	218.094.421.209
Piutang lain-lain	16.543.627.947	16.543.627.947
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915
Jumlah	260.002.077.055	260.002.077.055
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat		
Berdasarkan biaya perolehan		
diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	38.990.719.992	38.990.719.992
Utang usaha	37.607.718.179	37.607.718.179
Utang lain-lain	4.297.848.601	4.297.848.601
Beban akrual	346.168.419	346.168.419
Utang dividen	283.056.364	283.056.364
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	424.057.429	424.057.429
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.001.342	1.329.001.342
Jumlah	83.278.570.326	83.278.570.326

31 Desember 2015

	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	36.273.186.840	36.273.186.840
Piutang usaha - neto	229.770.502.718	229.770.502.718
Piutang lain-lain	11.972.656.712	11.972.656.712
Uang jaminan	2.063.665.522	2.063.665.522
Jumlah	280.080.011.792	280.080.011.792

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat		
Berdasarkan biaya perolehan		
diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	27.691.968.048	27.691.968.048
Utang usaha	40.588.416.020	40.588.416.020
Utang lain-lain	11.521.815.080	11.521.815.080
Beban akrual	636.660.775	636.660.775
Utang dividen	283.056.366	283.056.366
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.832.333.069	1.832.333.069
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.001.342	1.329.001.342
Jumlah	83.883.250.700	83.883.250.700